



LAMPIRAN

Lampiran 01. Observasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada UPC Sesetan



Lampiran 02. Dokumentasi Wawancara Deputy Bisnis PT Pegadaian Area Denpasar 1



Lampiran 03. Dokumentasi Wawancara Asisten Manajer II Departemen Gadai PT Pegadaian Area Denpasar 1



Lampiran 04. Dokumentasi Wawancara Kasir UPC Sestetan

Lampiran 05. Dokumentasi Wawancara Pengelola UPC Seseatan

Lampiran 06. Contoh Berita Acara Lelang

PT PEGADAIAN (Persero)
Cabang UPC SESETAN

BERITA ACARA LELANG

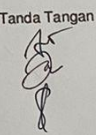
Yang bertanda tangan di bawah ini Panitia Lelang Kantor Cabang PT PEGADAIAN (Persero) UPC SESETAN bahwa pada hari ini Sabtu tanggal dua puluh enam bulan Februari tahun dua ribu dua puluh dua telah melaksanakan lelang di depan umum atas Barang Kasep sejumlah 1 (satu) potong dengan Nilai Pendapatan Lelang (NDL) sejumlah Rp 855.882 delapan ratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah.

Terdiri dari :

Pendapatan Lelang					
Golongan A	:	0	Potong =	Rp	0
Golongan B	:	1	Potong =	Rp	855,882
Golongan C	:	0	Potong =	Rp	0
Golongan D	:	0	Potong =	Rp	0
Jumlah	:	1	Potong =	Rp	855,882
- Bea Lelang Pembeli	:			Rp	8,559
- Dana Sosial	:			Rp	0
- Bea Lelang Penjual	:			Rp	8,559
Jumlah Nilai Penjualan				Rp	873,000

KOTA DENPASAR, 26 Februari 2022

TIM PELAKSANA LELANG

No. Nama	Nik	Jabatan	Tanda Tangan
1 KOMANG SAGITA, SE	P82423	Ketua	
2 I G P AGUS LETRIYANTA	P88773	Anggota	
3 I MADE SARDA	P88838	Anggota	

I MADE SARDA
Fri Jan 14 13:13:35 WIB 2022

Lampiran 07. Contoh Laporan Daftar Penjualan Lelang

LAPORAN DAFTAR PENJUALAN LELANG
Tanggal 01 March 2022
Harga Dasar Lelang Emas :Rp 0

No.	CIF	Rubrik-Gol	No. Kredit	Tgl Kredit	UP	SM	Jumlah	Tgl Lelang	Penjualan Lelang	Bea Lelang Pemasok	Bea Lelang Pengual	Pendapatan Lelang	Uang Kelebihan
1	1017912069	KT - B1	1211721010021966	22-07-2021	870.000	83.600	953.600	01-03-2022	1.063.000	10.422	10.422	1.042.156	62.456
2	1006929540	KT - B3	1211721010007494	21-07-2021	3.000.000	240.000	3.240.000	01-03-2022	3.695.000	36.226	36.226	3.622.548	292.548
3	1008135272	KT - B3	1211720010039564	27-07-2021	3.010.000	240.800	3.250.800	01-03-2022	3.685.000	35.932	35.932	3.593.136	252.036
4	1001248666	KT - B3	1211720010027411	19-07-2021	4.850.000	388.000	5.238.000	01-03-2022	6.099.000	59.795	59.795	5.978.410	595.910
5	9003728075	KT - A	1211721010021891	21-07-2021	340.000	27.200	367.200	01-03-2022	411.000	4.030	4.030	402.940	25.540
6	1013949424	KT - B2	1211721010022485	27-07-2021	1.100.000	105.600	1.205.600	01-03-2022	1.349.000	13.226	13.226	1.322.548	83.948
7	1021650017	KT - B2	1211721010022782	30-07-2021	1.660.000	159.400	1.819.400	01-03-2022	2.229.000	21.853	21.853	2.185.294	316.094
8	9003737914	KT - B3	1211721010021990	22-07-2021	4.580.000	439.700	5.019.700	01-03-2022	5.571.000	54.618	54.618	5.461.764	304.864
9	1021582585	KT - C1	1211721010021594	18-07-2021	7.420.000	712.400	8.132.400	01-03-2022	9.031.000	88.540	88.540	8.853.920	498.920
10	1008379339	KT - A	1211721010022311	26-07-2021	500.000	40.000	540.000	01-03-2022	634.000	6.216	6.216	621.568	60.568
11	1018134631	KT - B1	1211720010027106	22-07-2021	700.000	56.000	756.000	01-03-2022	880.000	8.628	8.628	862.744	85.744
12	1007369511	KT - C2	1211721010005514	26-07-2021	10.960.000	1.052.200	12.012.200	01-03-2022	12.754.000	125.040	125.040	12.503.920	162.920
13	1003158254	KT - B2	1211721010022842	29-07-2021	1.090.000	104.700	1.194.700	01-03-2022	1.334.000	13.079	13.079	1.307.842	80.442
TOTAL					40.080.000	3.649.600	43.729.600		48.715.000	477.605	477.605	47.759.790	2.827.790

KOTA DENPASAR, 01 Maret 2022

TIM PELAKSANA LELANG

No. Nama	Nik	Jabatan	Tanda Tangan
1 KOMANG SAGITA, SE	P82423	Ketua	
2 I G P AGUS LETRIYANTA	P88773	Anggota	

Page 1 of 2

Lampiran 08. Contoh Surat Bukti Gadai

Surat Bukti Gadai (SUG) form from PT Pegadaian, UPC Sesetan branch. The document includes fields for customer information, loan details, and terms. A large 'DWILIP' watermark is visible across the center.

Pegadaian		CABANG/UNIT: UPC SESETAN 1816.0461720594
SURAT BUKTI GADAI NO: 12117-21-01-002159-4		
NOMOR CIF: 1021582585	NAMA: I WAHYAN EKA AGRI SUHARNO	TANGGAL KREDIT: 16-07-2021
ALAMAT: BR SEMA BATERA GLAHYAR RT/RW: 000/000 KODEPOS: 80511 GIMBAR	NOMOR TELHP NASABAH: 708123587978	TANGGAL JATUH TEMPO: 12-11-2021
KETERANGAN BARANG JAMINAN: SATU KARLUNG RANTAP DI TAKSIR PERHITASAN EMAS 16 KARAT BERAT 15,4/15,4 GRAM		
SYARAT DAN KETENTUAN: <ol style="list-style-type: none"> Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... Surat Bukti Gadai dituang per 15 hari 11 s.d. 15 hari dituang... 		
TAKSIRAN: Rp. 8.074.804,-	UANG PINJAMAN: Rp. 7.420.000,-	DENGAN HURUF: TUJUH JUTA EMPAT RATUS DUA PULUH RIBU
21 0100720598		
TIM PELAKSANA LELANG		KOTA DENPASAR, 01 Maret 2022
No. Nama	Nik	



Lampiran 09. Contoh Buku Uang Kelebihan

Lampiran 10. Hasil Wawancara Deputy Bisnis

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : I Ketut Winata		
Waktu Pelaksanaan : Senin, 11 April 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai pada PT Pegadaian Area Denpasar 1?	<p>Penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan di setiap pegadaian yaitu sama, semua telah ditentukan dari keputusan direksi di perusahaan pusat. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai juga termasuk ditentukan oleh perusahaan pusat. Tak terkecuali untuk sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Area Denpasar 1. Hal yang membedakan sistem informasi akuntansi satu kantor pegadaian dengan kantor yang lain yaitu kebijakan internal atau pengendalian internal yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan. Hal yang sangat berpengaruh dari setiap keberhasilan dari suatu penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai dalam sebuah perusahaan yaitu seberapa sering karyawan internal yang bertugas untuk menghubungi nasabah, berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik. Konsistensi karyawan dalam menghubungi nasabah merupakan kunci dari keberhasilan penerapan sistem ini. Jika bergantung pada sistem yang terkomputerisasi saja, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai tidak akan berjalan lancar karena selain sistem, sumber daya manusia juga memiliki peranan yang sangat penting. Sistem tetap dijalankan</p>

		oleh manusia atau karyawan internal
2	Apakah kendala yang dihadapi selama penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai tersebut?	Tidak terdapat kendala yang spesifik dirasakan terkait sistem, karena menggunakan sistem yang terintegrasi dari pusat. Namun biasanya terkait dengan laporan-laporan yang diperlukan baru bisa diakses setelah H+1 atau H+2 dari tanggal yang diinginkan.
3	Apakah perusahaan membetulkan keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait dengan ketidak tahuan nasabah terkait dengan proses pelelangan barang jaminan gadai?	Sejauh ini, iya kami membenarkan hal tersebut. Namun pada kenyataan di lapangan sering terjadi nasabah yang bandel dan beralasan demikian hanya untuk menyalahkan pihak perusahaan. Dengan harapan mereka mendapatkan ganti rugi atau perpanjangan. Tak jarang juga keluhan tersebut memang terjadi karena kegagalan sistem ataupun kurang evaluasi di cabang-cabang.
4	Apakah yang menyebabkan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai kurang efektif pada PT Pegadaian Area Denpasar 1?	Dilihat dari keluhan nasabah, kurang efektifnya sistem kami terjadi karena adanya kegagalan di sistem pusat. sistem pusat perlu melalui berbagai prosedur untuk dapat menginformasikan kepada nasabah terkait dengan proses pelelangan. Di samping itu adanya kesalahan dari petugas yang terdapat di masing-masing outlet. Selain itu, tidak tersampainya informasi terjadi karena nomor telepon nasabah tidak dapat dihubungi.
5	Bagaimanakah dampak penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai terhadap kinerja perusahaan?	Sejauh ini dampak penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai sangat positif terhadap kinerja perusahaan. Karena hal tersebut sangat membantu efisiensi waktu dalam pengisian data yang sudah terkomputerisasi.

Lampiran 11. Hasil Wawancara Asisten Manajer II Departemen Gadai

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Hisyam Arif Aditama		
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 24 Februari 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai pada PT Pegadaian Area Denpasar 1?	Sistem informasi akuntansi yang dijalankan pada PT Pegadaian secara keseluruhan sama, karena ditentukan oleh pusat dan sampai saat ini belum terdapat perubahan. Hal ini juga berlaku untuk sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai. Biasanya jika terdapat perubahan prosedur akan disurati dari pusat. hal yang membedakan sistem informasi antar kantor pegadaian yaitu kebijakan penginformasian, dan kebijakan-kebijakan lainnya yang disepakati oleh masing-masing SDM penempatan yang berbeda.
2	Apakah kendala yang dihadapi selama penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai tersebut?	Kendala yang dihadapi terkait sistem tersebut sampai sejauh ini tidak ada. Segala jenis kegiatan sudah tercatat secara otomatis dalam sistem sehingga pencarian data maupun efisiensi waktu dapat ditingkatkan. Namun, jika server pusat mengalami <i>down</i> atau kegagalan akibat banyaknya pengakses dari seluruh Indonesia, maka akan sedikit menghambat pekerjaan.
3	Apakah perusahaan membetulkan keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait dengan ketidak tahuan nasabah terkait dengan proses pelelangan barang jaminan gadai?	Betul. Kami khususnya di cabang-cabang pernah diajukan keluhan terkait dengan kerugian materil nasabah akibat pelelangan barang jaminan gadai yang tidak diketahui oleh nasabah itu sendiri. Namun, ada beberapa kasus bahwa nasabah sebetulnya sudah diberitahu oleh pegadaian dan meminta waktu perpanjangan, sudah diberikan oleh perusahaan tapi akhirnya

		nasabah tidak dapat dihubungi sehingga barang jaminan terpaksa dilelang.
4	Apakah yang menyebabkan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai kurang efektif pada PT Pegadaian Area Denpasar 1?	<p>Penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan barang jaminan gadai terkadang tidak efektif untuk dijalankan, karena masih terdapat keluhan tidak adanya pemberitahuan dari pihak pegadaian kepada nasabah. Hal ini bisa terjadi karena faktor internal perusahaan yang berasal dari sistem informasi akuntansi pada perusahaan pusat mengalami kegagalan atau <i>error</i> dan <i>human error</i> dari SDM yang terdapat di outlet pegadaian. Kegagalan sistem di pusat jarang terjadi, namun masih kemungkinan terjadi. Dan petugas di outlet juga terkadang lupa memberitahu karena banyaknya jobdesc yang harus dikerjakan. Selain faktor internal, faktor eksternal perusahaan juga mempengaruhi efektivitas sistem ini, yaitu data diri nasabah tidak dapat diakses atau dihubungi sehingga penyampaian informasi sangat sulit dilakukan.</p> <p>Hal tersebut tentu sangat berpengaruh kepada perusahaan dan juga nasabah. Pengaruh terhadap perusahaan yaitu perusahaan akan menambah beban berupa tingginya Saldo Barang Jaminan Dalam Proses Lelang atau BJDPL yang mempengaruhi langsung besarnya NPL perusahaan yang menjadi salah satu kriteria penilaian kinerja perusahaan. Sehingga beban tersebut harus segera diatasi agar likuiditas perusahaan dapat diperbaiki.</p>
5	Bagaimanakah dampak penerapan sistem informasi akuntansi	Tujuan utama dibentuknya sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai

pelelangan atas barang jaminan gadai terhadap kinerja perusahaan?	tentunya untuk mempermudah, dan mengefesienkan waktu proses pelelangan. Dimulai dari pencatatan proses pelelangan maupun penginformasian kepada nasabah. Sampai saat ini sebetulnya dengan adanya sistem tersebut sangat berdampak positif terhadap perusahaan. Namun, hal-hal diluar kendali memang sering terjadi sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Akan tetapi, kendala tersebut masih dapat dievaluasi dan diperbaiki secara berkala.
---	--



Lampiran 12. Hasil Wawancara Pengelola UPC Sesetan

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Anik Sri Mulyani		
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 24 Mei 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah kebijakan atau pengendalian internal yang dilakukan terkait dengan penginformasian proses pelelangan kepada nasabah?	Sebetulnya pihak pegadaian tidak wajib memberitahu kepada nasabah terkait dengan proses pelelangan, karena segala informasi terkait dengan tanggal jatuh tempo, berat barang jaminan, dan lain-lain sudah tertera pada surat bukti gadai. Namun sebagai bentuk pelayanan perusahaan kepada nasabah maka nasabah dihubungi oleh pihak kami untuk pemberitahuan proses pelelangan. Karena jika terdapat banyak barang jaminan yang dilelang, maka akan menambah saldo barang jaminan dalam proses lelang.
2	Apakah karyawan outlet sudah melakukan penginformasian kepada nasabah secara berkala dan konsisten?	Untuk penginformasian secara berkala jarang kami lakukan karena mengingat banyaknya tugas yang harus diselesaikan di outlet. Jika sempat untuk dihubungi melalui telepon, maka kami akan melakukannya saat waktu-waktu senggang.
3	Bagaimanakah cara perusahaan dalam mengelola barang lelang tersebut?	Barang lelang gadai itu sebenarnya beban perusahaan karena modal pinjaman barang tersebut tidak dikembalikan oleh nasabah. Cara kami mengelola yaitu mencairkan segera barang lelang tersebut dengan cara dijual kepada masyarakat.

Lampiran 13. Hasil Wawancara Kasir UPC Sesean

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : I Made Sarda		
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 24 Mei 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah kebijakan atau pengendalian internal yang dilakukan terkait dengan penginformasian proses pelelangan kepada nasabah?	Penginformasian dilakukan dengan otomatis melalui sms yang dikirimkan oleh perusahaan pusat, dan pemberitahuan melalui outlet tempat nasabah mengajukan pinjaman. Namun hal tersebut tidak wajib dilakukan karena segala bentuk informasi terkait pinjaman atau kredit sudah dicantumkan pada surat bukti gadai yang dipegang oleh nasabah.
2	Apakah karyawan outlet sudah melakukan penginformasian kepada nasabah secara berkala dan konsisten?	Dapat diakui bahwa kami tidak konsisten dalam penginformasian karena informasi secara otomatis sudah dikirim dari pusat melalui sms. Tetapi karena kebijakan perusahaan akan menghubungi nasabah yang akan jatuh tempo sebelum proses pelelangan, maka kami melakukannya jika terdapat waktu luang. Hal itu diakibatkan karena banyaknya jobdesk yang harus diselesaikan karyawan outlet setiap harinya. Hal ini juga selalu kami evaluasi setiap waktu. Kami juga berharap agar penginformasian kepada nasabah dapat tersampaikan dengan baik.
3	Bagaimanakah cara perusahaan dalam mengelola barang lelang tersebut?	Akibat kurang efektifnya sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai yang terjadi, tentu akan menambah beban perusahaan yaitu meningkatnya saldo BJDPL yang berpengaruh langsung terhadap NPL perusahaan. PT Pegadaian Area Denpasar 1 menetapkan kebijakan untuk mengurangi beban perusahaan tersebut dengan mencairkan segera barang jaminan

		yang telah dileang dengan cara menjual barang lelang tersebut melalui bazaar emas yang dilakukan pada tempat dan waktu tertentu. Pemberitahuan bazaar kepada masyarakat dilakukan dengan sms <i>blast</i> dari pusat.
--	--	---



Lampiran 14. Hasil Wawancara Nasabah Pertama

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Ibu Anak Agung Bulan Widiani		
Waktu Pelaksanaan : Senin, 3 Desember 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan ibu/bapak terkait dengan sitem informasi akuntansi pelelangan yang dijalankan oleh PT Pegadaian Area Denpasar 1?	Saya melakukan pengajuan kredit pinjaman dengan menggadaikan perhiasan sebagai jaminan pada tahun 2021 ini. Namun, setelah empat bulan proses kredit saya akan melunasi kredit sekaligus menebus barang jaminan gadai tersebut. setelah saya datang ke salah satu cabang PT Pegadaian Area Denpasar 1, barang jaminan saya tidak dapat diambil karena sudah mengalami proses pelelangan, tanpa adanya pemberitahuan kepada saya. Sedangkan semua data yang saya sampaikan kepada petugas saat pengajuan kredit masih sama dan aktif untuk dihubungi. Tentu hal ini membuat tanggapan saya sedikit kecewa terhadap perusahaan.
2	Apakah harapan ibu/bapak terkait kinerja PT Pegadaian Area Denpasar 1?	Harapan saya yaitu alangkah baiknya jika perusahaan senantiasa berkala menginformasikan hal-hal yang diperlukan keputusan nasabah, seperti halnya yaitu keputusan pelelangan barang jaminan.

Lampiran 15. Hasil Wawancara Nasabah Kedua

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Arif Rahmat Hidayat Waktu Pelaksanaan : Selasa, 21 Desember 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan ibu/bapak terkait dengan sitem informasi akuntansi pelelangan yang dijalankan oleh PT Pegadaian Area Denpasar 1?	Saya pernah kecewa dengan pegadaian namun tidak dapat disalahkan karena hal itu juga kesalahan saya. Pada tahun 2021 saya mengalami kerugian materil akibat kehilangan barang jaminan yang saya gunakan sebagai pengajuan kredit gadai. Barang tersebut berupa emas perhiasan. Namun hal itu dapat saya maklumi karena saya melakukan perubahan nomor telepon yang saya daftarkan saat proses pengajuan kredit gadai. Saya tidak ada konfirmasi terkait perubahan tersebut.
2	Apakah harapan ibu/bapak terkait kinerja PT Pegadaian Area Denpasar 1?	Harapan saya semoga perusahaan dapat terus berinovasi untuk meluncurkan produk-produk yang dapat membantu masyarakat luas dengan bunga yang relative lebih rendah dari perusahaan lainnya.

RIWAYAT HIDUP



Kadek Arysta Maharani lahir di Bangli pada tanggal 28 Juli 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Putu Eka Sathya Arta dan Ibu Ni Ketut Budiariasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Banjar Kubu, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kubu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Bangli dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangli jurusan Matematika dan Ilmu Alam serta melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT Pegadaian Area Denpasar 1”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.